

RINGKASAN

KARAKTERISTIK FENOTIP Uji Hibriditas pada Paria (*Momordica Charantia*) Generasi F1 Varietas PAR 26 di PT. WIRA AGRO NUSANTARA SEJAHTERA, Asti Puspita Ayu Rahmadhani, D31230721, 2026, 71 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-III Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing.

Magang merupakan program vokasi dari Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia industri, khususnya di bidang perbenihan hortikultura. Kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, mulai 2 Februari 2026 - 30 Mei 2026 di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (PT. Wiranusa), perusahaan yang bergerak dalam produksi benih hortikultura dan florikultura. Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat dalam proses produksi benih yang meliputi ekstraksi, pengeringan, sortasi, *seed treatment*, pengujian mutu benih, penyimpanan, hingga pengemasan.

Selain itu, dilakukan kegiatan budidaya paria mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian HPT, polinasi, hingga panen. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara terpadu melalui metode kultur teknis, biologis, mekanis, dan kimiawi untuk menjaga pertumbuhan tanaman tetap optimal. Uji hibriditas benih dilakukan untuk memastikan kemurnian genetik dan mutu benih hibrida melalui pengamatan fase penyemaian, vegetatif, dan generatif.

Pada fase vegetatif, pengendalian hama seperti kutu daun dan trips dilakukan menggunakan abamectin dan imidakloprid, sedangkan penyakit embun tepung dan bercak daun dikendalikan menggunakan mankozeb dan difenokonazol. Pada fase generatif, pengendalian lalat buah, ulat buah, dan penyakit antraknosa dilakukan menggunakan emamectin benzoate, klorantraniliprol, azoksistrobin, serta pemasangan perangkap metil eugenol. Penerapan teknik budidaya, pengujian hibriditas, dan pengendalian HPT yang tepat menghasilkan benih paria dengan mutu genetik, fisik, dan fisiologis yang baik sehingga mampu mendukung peningkatan produktivitas tanaman. Parameter morfologi tanaman sesuai deskripsi varietas. Hasil pengamatan menunjukkan tingkat kesesuaian tanaman mencapai

98%, sehingga benih dinyatakan murni dan telah terhibridisasi dengan baik sesuai standar yang ditetapkan.